

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan untuk pengukuran dan analisis data dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pada penelitian ini, peneliti akan langsung ke sumber data dan data yang terkumpul akan menekankan pada kata-kata dan gambar dan bungka angka. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Menurut Creswell (Sugiyono, 2019), deskriptif kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan Teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan memahami nilai-nilai masjid sebagai sumber daya wisata masjid sebagai data empiris yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan

untuk merumuskan rencana interpretasi non-personal yang dapat diimplementasikan pihak pengelola sebagai alat media edukasi yang dapat menjadi daya tarik sekaligus amenitas pada wisata religi berbasis masjid di Masjid agung sang cipta rasa Cirebon.

### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di wilayah Masjid agung sang cipta rasa yang terletak di Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat. Perolehan data juga dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kota Cirebon, serta Kantor Pengurus Masjid agung sang cipta rasa di Keranton Kasepuhan Cirebon. Penentuan partisipan dalam penelitian ini sebagai informan ahli adalah melalui teknik *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel tanpa memperhatikan kesetaraan peluang dalam setiap unsur atau populasi (Sugiyono, 2019). *Purposive sampling* diartikan sebagai pengambilan sampel dalam suatu situasi sosial dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019), dimana strategi *purposive sampling* menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti. Penggunaan teknik tersebut didasari oleh kebutuhan perolehan informasi dari subjek yang dianggap memiliki pengetahuan, tanggung jawab atau kepercayaan oleh masyarakat terhadap fokus yang menjadi penelitian sehingga peroleh data dapat lebih mudah dan terarah. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami dengan baik informasi yang dibutuhkan dalam merumuskan rencana interpretasi non-personal pada wisata masjid di Masjid Agung Sang Cipta Rasa, berupa nilai-nilai masjid sebagai obyek wisata
2. Terlibat secara langsung dalam pengelolaan Masjid Agung Sang Cipta Rasa sebagai wisata masjid
3. Dapat memberikan pendapat dan masukan mengenai interpretasi non-personal yang dibutuhkan di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menentuka partisipan untuk penelitian ini melibatkan 3 (Tiga) pemangku kepentingan pariwisata yaitu pemerintah dan masyarakat. Setiap kategori pemangku kepentingan ditetapkan sejumlah subjek yang akan menjadi narasumber dalam wawancara. Berikut ini adalah rincian partisipan untuk penelitian ini.

**TABEL 3.1**  
**PARTISIPAN PENELITIAN**

<i>Stakeholder</i>	<b>Partisipan</b>
<b>Pemerintah</b>	- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon
<b>Masyarakat</b>	- Pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa Kota Cirebon - Juru Pelihara Masjid Agung Sang Cipta Rasa

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

### **C. Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data primer yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian Masjid Agung Sang Cipta menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi.

##### a. Observasi Partisipatif

Observasi adalah kegiatan pemantauan secara mendalam mengenai suatu objek atau situasi sosial untuk mengetahui kondisi faktual dari objek atau situasi sosial tersebut (Sugiyono, 2020). Observasi dilakukan untuk mempelajari tentang objek penelitian dan makna yang terkandung dari setiap kondisi yang ditemukan. Observasi partisipatif adalah kegiatan di mana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. (Sugiyono, 2020). Observasi partisipatif moderat (*moderate participation*), dalam observasi ini terdapat keseimbangan peneliti menjadi orang dalam dan orang luar (Spradley & Stainback, (1988) dalam Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan melaksanakan aktivitas yang dilaksanakan pengunjung di Masjid Agung Sang Cipta dalam beberapa kegiatan tidak semuanya, seperti melaksanakan ibadah, berziarah, serta mempelajari peninggalan sejarah benda dan non benda. Kegiatan observasi dalam penelitian yang akan dilakukan dibantu dengan penggunaan catatan lapangan (*checklist*) agar kegiatan observasi lebih terarah.

#### b. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara merupakan pertemuan antara dua pihak (narasumber dan pewawancara) untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban (Sugiyono, 2020). Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang sudah ditentukan pertanyaannya namun masih memberikan kesempatan yang lebih terbuka kepada narasumber untuk menyampaikan pendapat dan idenya (Sugiyono, 2020). Penggunaan wawancara pada penelitian ini dilakukan

untuk data primer berupa informasi dan aspirasi dari narasumber terkait nilai daya tarik wisata masjid di Masjid Agung Sang Cipta serta persepsi mereka terhadap pengembangan interpretasi non-personal di lokasi penelitian

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah memanfaatkan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya untuk memperoleh data tertentu atau meningkatkan kredibilitas data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dokumen berbentuk tulisan berupa peraturan kebijakan, arsip pengelola, buku tamu dan catatan sejarah. Dokumentasi berbentuk gambar berupa foto-foto daya tarik serta fasilitas, dan gambar yang terkait dengan objek penelitian, dan peta atau denah kawasan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian yang didapatkan penulis secara tidak langsung melalui arsip pengelola, catatan, penelitian terdahulu, buku dan bukti yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data sekunder berupa studi literatur dan *internet searching*.

### a. Studi Literatur

Pengumpulan data sekunder untuk mencari referensi teori yang relevan dengan rencana interpretasi non-personal serta wisata religi berbasis masjid. Dalam studi ini penulis mencari data melalui buku, jurnal, serta artikel penelitian terdahulu.

b. *Internet Searching*

Pengumpulan data melalui informasi dari internet, seperti *e-book, e-journal*, website resmi, serta publikasi digital yang dibutuhkan terkait topik penelitian.

**D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas dua tahap, yang pertama merupakan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), yaitu:

1. *Data Collection*

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. *Data Condensation*

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara dan observasi yang telah dilakukan

sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian.

### 3. *Data Display*

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Tahap dalam penyajian data yaitu berupa data hasil wawancara yang telah dilakukan penyajian kembali data sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan. Langkah ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara dan observasi dalam bentuk uraian deskriptif.

### 4. *Conclusion Drawing/ Verifying*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk mencapai nilai kebenaran dari temuan selama penelitian atau data yang diperoleh merupakan data yang kredibel, dilakukan teknik triangulasi yang

merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2020)

Triangulasi sumber adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang terhadap tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2020). Dalam penerapan teknik ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara kepada pihak pengelola Masjid Agung Sang Cipta serta Dinas Pariwisata Kota Cirebon untuk memeriksa konsistensi informasi yang diberikan oleh responden. Selanjtnya, peneliti melaksanakan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dna dokumentasi. Bila terjadi ketidaksesuaian data, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data yang dianggap benar.

#### **H. Jadwal Penelitian**

**TABEL 3.2**  
**RENCANA JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengumpulan Topik					
2	Penyusunan Usulan Penelitian					
3	Pengumpulan Usulan Penelitian					
4	Seminar Usulan Penelitian					
5	Revisi Usulan Penelitian					
6	Penelitian Lapangan					
7	Penyusunan Proyek Akhir					
8	Pengumpulan Proyek Akhir					
9	Sidang Proyek Akhir					

Sumber: Olahan Peneliti, 2023